

## INTISARI

Sejak Maret 2020, lokasi operasional pesawat komersial berpindah dari Bandara Adisutjipto ke *Yogyakarta International Airport*. Perpindahan lokasi mengakibatkan perubahan pergerakan masyarakat sehingga meningkatkan volume kendaraan. Munculnya kereta bandara pada September 2021, diharapkan mampu memudahkan akses penumpang dari dan ke bandara tanpa hambatan dengan waktu tempuh sekitar 45 menit. Disebabkan bertambahnya moda transportasi yang digunakan, masyarakat akan mempertimbangkan banyak hal dalam memilih jenis kendaraan tersebut. Tujuan dari penelitian yaitu mengetahui karakteristik penumpang dan faktor pertimbangan apa saja yang mempengaruhi pemilihan moda, menganalisis peluang pemilihan kereta bandara, serta menentukan tingkat pelayanan kereta bandara menurut pengguna. Prosedur penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi masalah kemudian pengumpulan data menggunakan kuisioner. Untuk mendapatkan variabel yang mempengaruhi responden dalam membuat keputusan digunakan *multinomial logit regression*. Penentuan tingkat pelayanan kereta bandara akan dianalisis dengan Skala *Likert*.

Hasil analisis data, diperoleh jika pendapatan penumpang dan kepemilikan kendaraan pribadi menjadi faktor yang berpengaruh dalam pemilihan moda transportasi. Faktor pertimbangan biaya menjadi alasan utama dalam pemilihan kereta bandara sedangkan kenyamanan menjadi faktor utama memilih DAMRI dan mobil pribadi. Namun, hasil uji statistik menunjukkan jika biaya, waktu tempuh, kenyamanan, dan keamanan tidak secara signifikan mempengaruhi dalam pemilihan moda. Hasil survei juga menunjukkan peluang kereta bandara terpilih menjadi transportasi yang digunakan sebesar 56% dengan tingkat pelayanan menurut persepsi pengguna pada aspek keamanan berkategori Baik sedangkan aspek kemudahan, kenyamanan, dan keandalan masuk ke kategori Sangat Baik.

**Kata kunci:** Pemilihan Moda, Faktor Karakteristik, Faktor Pertimbangan, *Multinomial Logit Regression*, Skala *Likert*

## **ABSTRACT**

*Since March 2020, the operational location of commercial aircraft has moved from Adisutjipto Airport to Yogyakarta International Airport. The change in location has caused changes in people's movements, thus increasing the volume of vehicles. The addition of the airport train in September 2021 is expected to facilitate passenger access to and from the airport without obstacles with a travel time of about 45 minutes. Due to the increase in the mode of transportation used, people will consider many things in choosing the type of vehicle. The objectives of the study are to determine the characteristics of passengers and what consideration factors affect mode selection, analyze airport train selection opportunities, and determine the level of airport train service according to users. The research procedure was carried out by identifying the problem then collecting data using a questionnaire. To get variables that influence respondents in making decisions, multinomial logit regression is used. Determination of the level of airport train service will be analyzed with a Likert Scale.*

*The results of data analysis, obtained if passenger income and ownership of private vehicles are influential factors in the selection of transportation modes. The cost consideration factor is the main reason for choosing the airport train while comfort is the main factor for choosing DAMRI and private cars. However, the statistical test results show that cost, travel time, comfort, and safety do not significantly influence the selection of modes. The survey results also show that the chance of airport trains being selected as the transportation used is 56% with the level of service according to user perceptions in the security aspect in the Good category while the aspects of ease, comfort, and reliability are categorized as Very Good.*

**Keywords:** *Mode Selection, Characteristic Factors, Consideration Factors, Multinomial Logit Regression, Likert Scale*